

Analisis Perilaku Petugas Bandara Kualanamu Terhadap Penularan Covid-19 di Bandara International Kualanamu Tahun 2020

Juli Maretha Lusiana Siahaan*¹, Wisnu Hidayat², Fridalina Tarigan³

^{1,2,3} Universitas Sari Mutiara Indonesia Jalan Kapten Muslim No.79 Medan
¹julimaretha@yahoo.com; ²hrwisnu@yahoo.com; ³frida_tarigan@yahoo.co.id

Abstrak

Covid-19 telah dinyatakan sebagai keadaan darurat dunia (pandemi) atau global outbreak oleh WHO. Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara. Hasil penelitian menunjukkan 9 informan menyatakan bahwa mereka harus menggunakan APD sehemat mungkin karena APD yang disediakan instansi terbatas. Pengawasan yang minim dan kurangnya sanksi tentang tata laksana pencegahan Covid-19 terhadap petugas di bandara internasional Kualanamu mengakibatkan informan dalam mempergunakan APD tidak sesuai dengan SOP. Kepatuhan petugas Bandara Internasional Kualanamu terhadap SOP tentang kewaspadaan penularan Covid-19 dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, tidak sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan dalam protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, alat pelindung diri, epidemiologi.

Abstract

Covid-19 has been declared a world emergency (pandemic) or global outbreak. In less than three months, Covid-19 has infected more than 126,000 people in 123 countries. The results of this study indicate that 9 informants stated that they should use PPE as economically as possible because the PPE provided by the agency is limited. Minimal supervision and lack of sanctions regarding the management of Covid-19 prevention against officers at Kualanamu international airport resulted in informants using PPE not in accordance with SOPs. The compliance of Kualanamu International Airport officers with SOPs regarding the precaution of Covid-19 transmission from the results of observations made by researchers is not in accordance with the SOPs that have been established in health protocols in preventing Covid-19 transmission

Keywords: Covid-19, personal protective equipment, epidemiology

PENDAHULUAN

Wabah Covid 19 telah menarik perhatian dunia dan semua orang prihatin dengan situasi wabah ini. Semua berupaya mencegah dan mengendalikan penularan, Satu-satunya cara untuk mengendalikan penyebaran penyakit yang menginfeksi ini adalah memutus rantai

penularannya. Namun pelaksanaan prinsip-prinsip pengendalian mengharuskan agar masing-masing orang melindungi diri sendiri dengan cara yang tepat dan secara aktif bekerja sama dengan pihak-pihak yang bekerja melawan wabah selain mengandalkan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian nasional. (Zhang, 2020)

Berkumpulnya dan pergerakan orang di bandara merupakan kondisi yang harus menjadi perhatian dalam penerapan prinsip protokol kesehatan di bandar udara. Penerapan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di bandar udara sangat membutuhkan peran pengelola, asosiasi, penumpang, pekerja, dan masyarakat lainnya yang berada di dalam bandar udara. Bagi Penyelenggara/Pengelola wajib memperhatikan informasi terkini serta himbauan dan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait COVID-19 di wilayahnya. (*Protokol Kesehatan Masyarakat di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*, 2020)

Tanggal 23 April 2020, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan menyatakan larangan melakukan perjalanan di dalam negeri maupun ke luar negeri, baik dengan menggunakan transportasi umum maupun transportasi pribadi (pesawat carter) mulai berlaku tanggal 24 April sampai 1 Juni 2020. (*Pesawat Komersil Dilarang Angkut Penumpang*, 2020)

Berdasarkan data dari BNPB hingga tanggal 23 Juni 2020, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat, jumlah kasus positif di Indonesia ada 47.896 orang dan kasus meninggal 2.535 orang dari seluruh provinsi di Indonesia. Ada lima provinsi yang kenaikan kasus positif yang cukup signifikan. Yang pertama adalah Jawa Timur ada 258 orang kasus baru, DKI Jakarta 160 orang kasus baru, Sulawesi Selatan 154 orang kasus baru, Sumatera Utara 117 kasus, Papua 55 kasus. Sementara data provinsi 5 besar dengan kasus positif terbanyak secara kumulatif adalah DKI Jakarta sebanyak 10.250 orang, Jawa Timur 10.115 orang, Sulawesi Selatan 4.062 orang, Jawa Barat 2.901 orang dan Jawa Tengah 2.766 orang. (*Kasus Covid-19 di Indonesia*, 2020)

Data perkembangan pasien Covid-19 di provinsi Sumatera Utara tanggal 23 Juni hingga pukul 16.00 WIB, jumlah kasus positif sebanyak 1.232 orang, dan meninggal 77 orang. (S. U. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020)

Sementara itu dari data Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 untuk kota Medan, jumlah kasus positif bertambah 66 orang dari hari sebelumnya 736 orang menjadi 802 orang, dan meninggal bertambah 2 orang menjadi 49 orang. (*Kasus Covid-19 di Medan*, 2020)

Dari survey awal peneliti terhadap petugas bandara internasional Kualanamu, yaitu pada bulan Februari 2020, peneliti melihat bahwa petugas di bandara Kualanamu tidak semua rutin menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khususnya masker selama bekerja. Ada beberapa petugas tampak saat melakukan pekerjaan sambil memakan makanan ringan. Petugas KKP tampak berkumpul tanpa menjaga jarak (*social distancing*). Petugas kebersihan toilet terlihat makan dan minum di ruangan toilet saat tidak ada penumpang pesawat atau pengguna fasilitas toilet. Mereka berhenti makan bila ada pengguna fasilitas toilet masuk, dan mereka melanjutkan makan kembali saat pengguna fasilitas toilet tidak ada. Para petugas tersebut tidak menyadari bahaya yang mengintainya. Penumpang yang ada di bandara Kualanamu tidak bisa dipastikan bebas dari Covid-19. Karena pada Februari 2020 belum ada kewajiban pemeriksaan Covid-19 bagi penumpang pesawat. Bisa saja penumpang tersebut penderita Covid-19 yang tidak memiliki gejala yang disebut sebagai orang tanpa gejala (OTG). Peneliti juga melihat banyak petugas di bandara Kualanamu tidak menggunakan masker, sarung tangan dan alat pelindung wajah. Mereka melakukan tugasnya tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD). Petugas Imigrasi juga tidak menggunakan masker saat berkomunikasi dengan penumpang internasional yang mencap paspornya. Mereka berkomunikasi dengan jarak kurang dari satu meter tanpa pembatas atau pelindung diri..

Pada bulan Maret 2020, peneliti juga mendapat informasi dari petugas KKP Kelas I Medan wilayah kerja Kualanamu, bahwa telah didapati seorang petugas bandara kualanamu dengan gejala yang dicurigai mengarah ke Covid-19. Beberapa penumpang juga telah ditemukan dengan keadaan demam dan mengarah ke Covid-19.

Begitu rentannya petugas bandara Kualanamu tertular penyakit menular Covid-19 karena berhadapan langsung dengan penumpang/pengunjung bandara Kualanamu yang jumlahnya lebih dari 10000 orang per hari, di mana penumpang tidak diketahui kondisi kesehatannya apakah positif Covid-19, dan kita ketahui cara penularan Covid-19 begitu mudahnya melalui droplet yang keluar melalui batuk, bersin atau berbicara, oleh seseorang yang positif Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan input berupa data situasi operasional di bandara Kualanamu, perilaku dan kebiasaan petugas, untuk diproses menjadi informasi berupa peta faktor risiko dalam rangka kewaspadaan penularan dan penyebaran Covid-19 di Bandara Kualanamu. Sumber informasi pada penelitian ini adalah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan Wilayah Kerja Kualanamu sebanyak 2 orang, pegawai Kantor

Imigrasi Medan Wilayah Kerja Kualanamu sebanyak 2 orang, Petugas kebersihan toilet bandara Kualanamu sebanyak 2 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Petugas Tentang Covid-19

Informasi yang diketahui atau disadari oleh informan tentang Covid-19, pengertian Covid-19 adalah infeksi virus yang menyebabkan wabah pneumonia, yang akhirnya wabah ini menjadi pandemi, awalnya di Wuhan dan akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan tentang Covid-19, didapati informasi sesuai dengan pernyataan :

- *Covid 19: corona virus disease 19 ini virus yg menyebar diakhir tahun 2019 dikota wuhan, cina. Virus ini menyerang sistem pernafasan, penyebabnya oleh virus yang masuk ke dlm sistem saluran pernafasan. Gejalanya demam, batuk, sesak nafas, hilang penciuman dan indra perasa. (1)*
- *Penyakit menular yang disebabkan ncov dengan gejala demam, batuk, flu, sesak nafas.(2)*
- *Infeksi penyakit yang disebabkan virus corona. Gejalanya batuk, demam, sesak nafas (3)*
- *Covid adalah penyakit infeksi virus Corona. (4)*
- *Penyakit infeksi yang ditularkan oleh virus corona, yang bisa menyebabkan kematian. (5)*
- *Covid19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang sistem pernapasan. Biasanya gejala umum nya batuk, demam. (6)*
- *Penyakit infeksi virus Bu. (7)*
- *Suatu penyakit atau virus yang dapat menginfeksi manusia. Covid-19 itu setau saya virus yang bisa menyebabkan penyakit lah...menular. Setau saya covid-19 itu virus yang sangat berbahaya. Gejalanya gangguan pernafasan, sesak dan bisa ninggal bu. Gejala lain flu,demam,batuk kering sakit tenggorokan Bu.(8)*
- *Setau saya covid-19 itu virus yang sangat berbahaya. Berbahayanya dia bisa mematikan. Kalo masalah penyebabnya saya kurang tau. (9)*

Dari 9 informan yang diwawancarai peneliti, semua mengetahui bahwa Covid-19 adalah penyakit infeksi virus. Ada 4 informan yang menyebutkan gejala Covid-19 adalah demam, batuk dan sesak nafas sesuai dengan pernyataan :

- *Gejalanya demam, batuk, sesak nafas, hilang penciuman dan indra perasa. (1)*

- Penyakit menular yang disebabkan ncov dengan gejala demam, batuk, flu, sesak nafas.(2)
- Infeksi penyakit yang disebabkan virus corona. Gejalanya batuk, demam, sesak nafas (3)
- Biasanya gejala umum nya batuk, demam. (6)

2. Pengetahuan Informan Tentang Cara Penularan Covid-19

Informasi yang diketahui atau disadari oleh informan tentang Covid-19, cara penularan Covid-19 yaitu melalui percikan air liur penderita ncov, batuk, bersin, masuknya melalui mata, hidung dan mulut. Setelah wawancara dilakukan peneliti terhadap informan tentang cara penularan Covid-19, didapati informasi :

- Penularannya melalu droplet yg keluar disaat berbicara, bersin ataupun batuk. (1)
- Penularannya melalui droplet cairan mulut, hidung. (2)
- Dari droplet org yg terinfeksi. virus keluar saat yg trinfeksi batuk, bersin atau berbicara & trakhir who mengatakan virus bisa mnularkan melalui udara karena virus dapat bertahan 8 jam d udara. (3)
- Penularan Covid dapat terjadi melalui kontak cairan "droplet" dari orang yang terinfeksi Covid dengan yg belum Terinfeksi. (3)
- Penularan Covid dapat terjadi melalui kontak cairan droplet dari orang yang terinfeksi Covid dengan yg belum terinfeksi.(4)
- Sejauh yg saya tahu penularannya bisa melalui udara, namun dalam jarak tertentu dengan org penderita covid. Bisa melalui batuk, bersin dll. Atau benda2 yg pernah bersentuhan dengan pnderita covid. (5)
- Virus ini disebarkan melalui air liur orang yg terinfeksi sakit demam atau batuk atau bahkan orang yg sudah terinfeksi covid19 yg tidak menunjukkan gejala2 atau OTG. (6)
- Dari.. kalo bersin itu kan ludahnya itu kan bisa kenain kita.. udah gitu batuk. Makanya kan kita disuruh jaga jarak.... (7)
- Menular sentuhan, tetesan cairan dari mulut dan hidung saat bersin atau batuk. (8)
- Penularan covid ini melalui.. bekas dari telapak tangan saja juga bisa kena.. bertatap muka, batuk, bersin-bersin. (9)

Dari 9 informan yang diwawancara peneliti, ada 8 informan menjawab penularan Covid-19 dari droplet atau cairan yang keluar dari mulut saat berbicara, batuk atau bersin. 1 informan mengatakan bekas telapak tangan saja dapat menularkan Covid-19. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan :

- *penularan covid ini melalui.. bekas dari telapak tangan saja juga bisa kena.(9)*

Ada 1 informan yang mengatakan bahwa penularan Covid-19 melalui sentuhan. Hal ini terungkap lewat pernyataan informan :

- *Menular lewat sentuhan, tetesan cairan dari mulut dan hidung saat bersin atau batuk. (8)*

3. Pengetahuan Informan Tentang Cara Pencegahan Covid-19

Informasi yang diketahui atau disadari oleh informan tentang pencegahan Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan seperti : menggunakan masker, rajin cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan tentang cara mencegah penularan Covid-19, didapati informasi:

- *Pencegahannya dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah memegang sesuatu ataupun sebelum menyentuh area muka. Pencegahannya bisa juga dengan menjauhi daerah yg penuh dgn keramaian, kl tdk penting keluar rumah lebih baik dirumah saja, memperbaiki asupan makanan dgn makanan yg sehat dan bergizi.(1)*
- *Cara pencegahannya cuci tangan sesering mungkin setelah berkegiatan, pakai masker jika keluar rumah. (2)*
- *Pencegahan.. pakai masker, jaga jarak, jaga kebersihan terutama tangan.(3)*
- *Mencegah dengan mematuhi protokol kesehatan seperti....*
 - 1. Menggunakan Masker*
 - 2. Rajin cuci tangan dengan sabun*
 - 3. Social distancing (4)*
- *Secara pribadi, saya cuma bisa antisipasi dengan menyiapkan standart APD saja bu. Mulai dari masker, handsanitizer, dan sering cuci tangan.(5)*
- *Yang saya ketahui cara pencegahannya yaitu selalu jaga jarak aman dengan orang minimal 1-2 meter. Menggunakan masker jika bepergian. Sebisa mungkin jgn sentuh mata atau hidung atau mulut ketika diluar rumah. Cuci tangan. (6)*
- *Pencegahannya berusaha jaga jarak, udah itu pake masker, udah gitu sering-sering cuci tangan, udah gitu eh..kalo kita pergi-pergi pulang terus mandi langsung bersih-bersih gitu.(7)*
- *Sering mencuci tangan menggunakan air selama 20 detik. Hindari menyentuh wajah sebelum mencuci tangan. Hindari kontak dekat dengan orang-orang sakit. Tinggal di rumah jika sakit. Memakai masker saat bepergian. Rajin membersihkan rumah.(8)*

- *Cara pencegahannya ya kita sering-sering cuci tangan dengan sabun, memakai masker, memakai sarung tangan, menjaga jarak. (9)*

Dari 9 informan yang diwawancarai peneliti, semua mengetahui cara pencegahan penularan Covid-19 yaitu dengan cara memakai masker, memakai sarung tangan, menjaga jarak, dan sering cuci tangan dengan sabun. Ada 1 informan menambahkan selain dengan menggunakan masker, cuci tangan dan menjaga jarak, pencegahan lain dengan memperbaiki asupan makanan dgn makanan yg sehat dan bergizi, sesuai dengan pernyataan informan :

- *Pencegahannya dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah memegang sesuatu ataupun sebelum menyentuh area muka. Pencegahannya bisa juga dengan menjauhi daerah yg penuh dengan keramaian, kalau tidak penting keluar rumah lebih baik dirumah saja, memperbaiki asupan makanan dengan makanan yang sehat dan bergizi.(1)*

Ada 1 informan yang menambahkan dengan menggunakan hand sanitizer, sesuai dengan pernyataan informan :

- *Secara pribadi, saya cuma bisa antisipasi dengan menyiapkan standart APD saja bu. Mulai dari masker, handsanitizer, dan sering cuci tangan.(5)*

Ada juga 1 informan yang menambahkan dengan mandi yang bersih setelah pulang dari bepergian. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan :

- *Pencegahannya berusaha jaga jarak, udah itu pake masker, udah gitu sering-sering cuci tangan, udah gitu eh..kalo kita pergi-pergi pulang terus mandi langsung bersih-bersih gitu.(7)*

4. Pengetahuan tentang Manfaat APD

Informasi yang diketahui atau di sadari oleh informan tentang APD adalah alat pelindung diri yaitu alat untuk melindungi diri dari bahaya. Setelah wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan tentang APD dan manfaat APD mereka ungkapkan bahwa :

- *Untuk mencegah sesuatu yang tidak baik langsung masuk ke tubuh kita contoh saat pandemi covid ini biar kita terhindar dari kontak langsung dengan droplet orang lain atau kena sentuhan langsung.(1)*
- *APD.. Alat Pelindung Diri.. yang kita butuhkan di saat kita bekerja melayani orang-orang. juga di saat kita di luar rumah supaya kita tidak menularkan dan ditularkan penyakit oleh orang lain (2)*
- *Alat Pelindung Diri. Jadi klo masker itu digunakan untuk melindungi kita dari penularan virus melalui droplet orang yang terinfeksi ataupun bisa juga kita yang kemungkinan bisa menularkan ke org lain. Selain itu juga untuk melindungi diri dari*

segala resiko pekerjaan yang dapat terjadi dalam bekerja. Selain masker juga ada sarung tangan disposable. Ini juga digunakan guna mencegah kontak kulit secara langsung dari penularan virus yang mungkin ada atau menempel pada benda-benda yang sedang kita pegang. Untuk melindungi kita dari udara langsung di mana virus bisa terbang di mana saja dan kapan saja. (3)

- *Alat pelindung diri, manfaatnya membatasi pengguna APD berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. (4)*
- *Untuk melindungi petugas dari penularan Covid. (5)*
- *APD atau alat pelindung diri yaitu alat yg berfungsi untuk melindungi diri dari bahaya tertentu. Manfaat APD saat bekerja untuk mencegah penularan virus atau covid19. (6)*
- *Ya kalo APD untuk kerja ya untuk melindungi diri kami dari segala kemungkinan kecelakaan lah tapi kalo untuk Covid ya biar ga ketularan.(7)*
- *Manfaatnya melindungi diri bu. Melindungi diri dari kecelakaan saat bekerja Bu. Mengurangi resiko kecelakaan dlm bekerja. Melindungi diri agar tidak kontak langsung dengan orang-orang di sekitar. Melindungi diri dari kuman atau bakteri yang tidak terlihat supaya tidak kontak langsung dengan kita. (8)*
- *Manfaatnya untuk kesehatan kita. Ya contohnya seperti masker, ya masker itu kan untuk menyaring udara yang kita hirup. Dan juga sarung tangan itu untuk supaya tidak terkontaminasi apa.. terkontaminasi. Menurut saya untuk menjaga kesehatan terutama. (9)*

Dari 9 informan yang diwawancarai peneliti, semua mengetahui manfaat Alat Pelindung Diri (APD) yaitu untuk melindungi petugas dari penularan Covid-19. Ada 1 informan yang menjawab dengan lebih rinci bahwa APD bermanfaat melindungi diri dari segala resiko pekerjaan yang dapat terjadi, contohnya masker, untuk melindungi petugas dari droplet seseorang yang terinfeksi dan untuk melindungi petugas dari udara langsung di mana virus bisa terbang di mana saja dan kapan saja. Selain masker juga ada sarung tangan disposable untuk mencegah kontak kulit secara langsung dari penularan virus yang mungkin menempel pada benda-benda yang sedang dipegang. Informasi tersebut sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut :

- *Jadi kalo masker itu digunakan untuk melindungi kita dari penularan virus melalui droplet orang yang terinfeksi ataupun bisa juga kita yang kemungkinan bisa menularkan ke orang lain. Selain itu juga untuk melindungi diri dari segala resiko pekerjaan yang dapat terjadi dalam bekerja. Selain masker juga ada sarung tangan*

disposable. ini juga digunakan guna mencegah kontak kulit secara langsung dari penularan virus yang mungkin ada atau menempel pada benda-benda yang sedang kita pegang. Untuk melindungi kita dari udara langsung di mana virus bisa terbang di mana saja dan kapan saja. (3)

5. Pengetahuan Informan Tentang Jenis-Jenis APD

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan tentang jenis APD yang mereka ketahui, mereka ungkapkan seperti pernyataan di bawah ini:

- *Jenis-jenis APD masker, sarung tangan, kacamata google, sepatu boot, face shield dan lainnya. (1)*
- *Masker, faceshield, kacamata google, sarung tangan, baju hazmat, sepatu boot. (2)*
- *Masker, sarung tangan, face shield dan hazmat. (3)*
- *APD tergantung di mana tempat kita bekerja. Kalo untuk pelayanan kami sehari-hari di bandara APD yang disediakan adalah masker dan sarung tangan. Walaupun ada baju steril namun itu digunakan untuk kasus-kasus tertentu. (4)*
- *Masker sarung tangan face shield, pakaian seperti astronot itu itu hazmat kalau gak salah itu. (5)*
- *Standart APD saja bu. Mulai dari masker, hand sanitizer, dan sering cuci tangan. (6)*
- *APD umum yang bisa digunakan orang-orang untuk mencegah corona yaitu masker, pelindung wajah atau mata atau face shield, sarung tangan.(7)*
- *Seperti masker, sarung tangan... Pakai masker, helm,rompi (8)*
- *APD nya berupa sarung tangan, masker, hand sanitizer (9)*

Dari 9 informan yang diwawancarai peneliti, semua mengetahui jenis-jenis APD untuk mencegah penularan Covid-19

6. Pengetahuan tentang SOP

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan tentang atau *Standard Operational Prosedure* (SOP) atau Standar Prosedur Operasional (SPO) adalah pedoman atau acuan utk melaksanakan tugas dan cara kerja yg sudah terstandarisasi.

Setelah wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan tentang SOP dan manfaat SOP mereka ungkapkan bahwa :

- *Untuk mempermudah cara kerja dan apa yang harus kita lakukan sesuai SOP dengan langkah langkah yang telah dibuat.. jadi bisa sama semua apa yang harus dilakukan dalam bekerja. Memakai APD standar seperti masker dan handscoen, dan mencuci tangan, membuat jarak pemeriksaan dan antrian untuk pemeriksaan berkas berkas*

penumpang yang akan terbang ataupun yang landing. SOP Pelayanan di bandara ada, kalo khusus Covid SOP tertulis ga ada.(1)

- *SOP pelayanan.. ada buk. SOP penggunaan APD juga ada. Manfaatnya agar petugas mendapat perlindungan hukum dalam bekerja. SOP pelayanan.. ada buk. SOP penggunaan APD juga ada. (2)*
- *Standart Operational Prosedur. Prosedur Standart saat beroperasi. biasanya prosedur itu sudah ditetapkan oleh pihak atau instansi yang berwenang. Manfaatnya untuk keamanan dan kenyamanan petugas dalam bekerja. menghindari segala kemungkinan resiko yang bisa terjadi akibat kerja. (3)*
- *Berupa surat edaran dari dirjen, wajib menggunakan APD, masker sarung tangan, dan hand sanitizer. Mengisi survei kesehatan setiap hari, larangan berpergian keluar kota saat wfh tanpa sepengetahuan kepala kantor, beserta himbauan lisan dan tertulis, istirahat cukup, makan yg bergizi dan vitamin atau suplemen. (4)*
- *Sudah SOP dr peraturan yg terbaru bu. Setiap melakukan tugas pemeriksaan memakai APD tersebut, dan disediakan oleh kantor.(5)*
- *SOP atau standar operasional prosedur adalah pedoman atau acuan utk melaksanakan tugas dan cara kerja yang sudah terstandarisasi. Manfaatnya untuk memudahkan pelaksanaan bekerja. Kalau SOP tertulis saya gak ingat ada apa gak, yang pernah saya lihat gambar seperti standing banner dikantor yang di gatot subroto. (6)*
- *Ada.. SOP pemakaian APD. Memang diharuskan kami. (7)*
- *Kalau masalah SOP APD di perusahaan kami,aku kurang tau Bu ada atau gak. SOP itu Standar Operasional Prosedur. Kalau SOP pernah dijelaskan bu. Tapi kalau masalah SOP tentang APD belum bu.. Yang dijelaskan... pengertian dari SOP bu. SOP tertulis Gak ada ditunjukkan Bu. (8)*
- *Untuk menjaga agar petugas terhindar dari kesalahan saat bekerja. SOPnya memakai masker. Pokoknya dia udah SOPnya lah gitu.. harus warna hitam. (9)*

7. Sikap Informan Menghadapi Pandemi Covid-19

Sikap petugas setelah mengetahui Covid-19 akan mempengaruhi tindakan petugas dalam melindungi diri dari bahaya Covid-19. Hasil wawancara yang dilakukan oleh tentang bagaimana sikap menghadapi pandemi Covid-19 yang mereka ungkapkan seperti pernyataan dibawah ini :

- *Sangat melelahkan. Sangat mungkin bisa tertular dengan begitu banyaknya jumlah penumpang yang mau terbang dan jarak yang sudah diabaikan. Antar pegawai bisa saja tertular (1)*
- *Sebagai ASN yg bekerja di Pintu masuk Negara.. kami di tuntutan utk lebih ekstra bekerja buk.. pandemi ini membawa perubahan di banyak hal bu.. saya harus mematuhi protokol kesehatan. yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.. (2)*
- *Saya merasa sangat sedih sekali, prihatin banget dan terkadang saya pesimis serta putus asa sampai kapan dan bagaimana bisa berakhir (3)*
- *Berusaha semaksimal mungkin agar tidak tertular lewat praktek pencegahan yang telah disosialisasikan ibu. (4)*
- *Saya khawatir karena penularannya yang sangat cepat dan tinggi. (5)*
- *Saya jadi sedikit khawatir Bu. (6)*
- *Nah sekarang ini gitu lah.. intinya sering-sering cuci tangan aja (7)*
- *Berpikir positif aja Bu. (8)*
- *Takut dan kuatir Bu...(9)*

Dari 9 informan yang diwawancarai peneliti, 8 orang menjawab bahwa mereka khawatir menghadapi pandemi Covid-19.

Bahkan ada 1 informan yang merasa pesimis dan putus asa. Hal ini terungkap dari pernyataan informan :

- *Saya merasa sangat sedih sekali, prihatin banget dan terkadang saya pesimis serta putus asa sampai kapan dan bagaimana bisa berakhir (3)*

Ada 1 informan yang menjawab berpikir positif saja. Hal ini terungkap dalam pernyataan informan :

- *Berpikir positif aja Bu. (8)*

8. Sikap Informan Dalam Mencegah Penularan Covid-19

Hasil wawancara terhadap 9 orang informan tentang sikap mereka dalam mencegah penularan Covid-19, mereka ungkapkan seperti pernyataan berikut

- *Ada waktu istirahat dibawa istirahat dan berpikir yang baik. (1)*
- *Cuci tangan sesering mungkin setelah berkegiatan, pakai masker jika keluar rumah. (2)*
- *Saya cuma bisa menerapkan apa yang dianjurkan yaitu penerapan protokol kesehatan untuk selalu memakai masker, sarung tangan saat bekerja, face shield, rajin mencuci tangan dan meminimalkan untuk berkumpul dalam keramaian misalnya untuk*

berbelanja. walaupun dalam hal berbelanja tidak bisa dihindarkan namun saya tetap waspada agar langsung mandi saat baru bepergian berbelanja dari pasar ataupun baru pulang dari bepergian jauh. serta selalu menyiapkan makanan bergizi dan suplemen untuk daya tahan tubuh. (3)

- *Berusaha semaksimal mungkin agar tidak tertular lewat praktek praktek pencegahan yang telah disosialisasikan ibu.*

Pakai masker ibu.. saya biasa bawa 4, karena saya pernah baca setiap 4 jam masker baiknya di ganti. Kebetulan saya asma alergi asap sedangkan lingkungan kerja banyak perokok. Membekali diri dengan APD setiap keluar dari rumah, menyetok beberapa masker Dan sarung tangan. Sehingga tidak terlalu khawatir saat keluar rumah. (4)

- *Secara pribadi, saya cuma bisa antisipasi dengan menyiapkan standart APD saja bu. Mulai dari masker, handsanitizer, dan sering cuci tangan.*

- *Perubahannya, saya jadi sering mandi dan rendam pakaian sehabis bertugas bu...*

Secara pribadi, saya cuma bisa antisipasi dengan menyiapkan standart APD saja bu. Mulai dari masker, handsanitizer, dan sering cuci tangan.(5)

- *Khawatir karena penularannya yg sangat cepat dan tinggi*

Yang saya tahu harus menjaga daya tahan tubuh atau imun. Mencegah, mengikuti protokol kesehatan, jaga kesehatan terutama imun tubuh. Sebisa mungkin jangan sentuh mata atau hidung atau mulut ketika di luar rumah. (6)

- *Jaga jaraknya kalo dulu kan sebelum ada covid kami kan diharuskan 3S.. kami menyapa penumpang, udah gitu kami melayani mereka di dalam toiletnya.. kadang toiletnya basah kami lap kan.. ini ya kami agak menjauh sedikit lah dari penumpang.. gimana ya biar ga terpapar langsung gitu lah,..kecuali kalo kami dipanggil untuk membersihkan barulah kami datang.. gitu, yang penting kami standby aja.*

Berusaha jaga jarak, udah itu pake masker, udah gitu sering-sering cuci tangan, udah gitu eh..kalo kita pergi-pergi pulang terus mandi langsung bersih-bersih gitu. (7)

- *Sering mencuci tangan menggunakan air selama 20 detik. Hindari menyentuh wajah sebelum mencuci tangan. Hindari kontak dekat dengan orang-orang sakit. Tinggal di rumah jika sakit. Memakai masker saat bepergian. Rajin membersihkan rumah. Jaga jarak sosial Bu. (8)*

- *Cara pencegahannya ya kita sering-sering cuci tangan dengan sabun, memakai masker, memakai sarung tangan, menjaga jarak. (9)*

9. Sikap Informan Terhadap Penyediaan APD

Hasil wawancara terhadap 9 orang informan tentang sikap mereka dalam mencegah penularan Covid-19, mereka ungkapkan seperti pernyataan berikut

Dari penelitian yang dilakukan kepada 9 informan tentang bagaimana sikap mereka terhadap adanya APD adalah senang karena adanya alat untuk mencegah diri tertular dari Covid-19.

Hal ini dapat di ungkapkan informan seperti pernyataan mereka di bawah ini:

- *Mensyukurinya aja Bu... Kalo penyediaannya kita dikasih pergroup atau satu team. (1)*
- *Biasa aja.. kalo kurang saya beli sendiri.. saya tidak senang atau pun marah.. kalao habis saya beli sendiri. Mereka sebagai pejabat harusnya bisa menghitung kebutuhan anak buahnya.. itulah tugas mereka krn kebijakan itu ada di tangan mereka.. Kami sudah sampaikan keluhan kami.. jika di tanggapi ya Puji Tuhan.. jika tidak... ya kami beli sendiri.. khusus nya saya, saya beli sendiri buk.. (2)*
- *Saya sangat yakin akan itu. saat ini APD adalah andalan saya saat bekerja. APD terbatas namun tetap diupayakan dengan menjatah jumlah APD untuk pegawai karena kondisi yang tidak pasti jadi untuk menjaga diri sendiri sebaiknya kami menyediakan kebutuhan APD sendiri. (3)*
- *Secara pribadi, saya cuma bisa antisipasi dengan menyiapkan standart APD saja Bu. Mulai dari masker, handsanitizer, dan sering cuci tangan.(4)*
- *Memakainya saat bertugas, dan membeli persediaan jika APD dirumah habis. (5)*
- *Supaya pulang kerja juga tidak bawa penyakit untuk keluarga dirumah. Dari kantor sih tapi buat jaga-jaga saya beli sendiri. (6)*
- *Jadi kan kalo untuk beli APD lagi kan... apalagi karet kan... bentar aja koyak, nanti untuk meres closet udah koyak. Beli perbiji... perkotak mau berapa duit? Perbiji tujuh ribu satu. Jadi kalo sarung tangan karet kami udah koyak dikit, kami pake aja juga. Karena mau beli-beli aja mau berapa duit gitu kan. Tapi kalau yang kain kan bisa lama. Kadang kan memang bandel awak ga make juga. Tapi terus cuci tangan...Kadang awak berpikir gini Bu pake pun saya make ini, kalau saya belum saya cuci terus saya garuk sama aja kan.. tetep juga terinfeksi, bagus saya ga pake tapi setelah kerja saya cuci tangan. Kadang penumpang banyak bilang kok ga dipakai bu APD nya, ribet Bu, buka pasang buka pasang. (7)*
- *Gak ada disediakan Bu, kami cuma inisiatif beli masker sendiri. Kalau seperti helm, rompi ada Bu. Tapi itu sudah lama dan dipake sama semua karyawan. Kalau masker kami sediakan sendiri bu. Kalau yg pakai APD itu cuma bagi karyawan yg melakukan*

pekerjaan di atas ketinggian 1 meter ke atas. Gak ada bu. Kami beli sendiri. Kalau kami di sarankan di briefingan Bu tapi kami siapkan sendiri APD nya. (8)

- *Itu dari kantor juga disediakan. Dari sarung tangan juga, masker, hand sanitizer. Oh.. dia diberikannya perhari, karena sifatnya kalau sarung tangan itu dia untuk satu kali pakai, begitu juga dengan masker. Eh.. dia masker... masker kain ya.. Itu bisa dibilang itu gimana ya.. udah..udah cemani... Pokoknya dia udah SOP nya lah gitu harus warna hitam. Lebih dari cukup ya. (9)*

10. Sikap Informan Dalam Menjalankan SOP

Setelah dilakukan wawancara mendalam terhadap 9 informan tentang bagaimana sikap mereka tentang adanya *standart operational procedure* (SOP), diungkapkan pernyataan di bawah ini:

- *Sesuai SOP... pakai APD. (1)*
- *Saya menaatinya. (2)*
- *Ditaatilah.. untuk keamanan, menghindari resiko yg terjadi. (3)*
- *Senang ibu karena sop itu menandakan organisasi serius dan tanggap terhadap pandemi covid, organisasi menindaklanjuti pembagian APD, vitamin suplemen secara cuma-cuma. Dilaksanakan sebaik-baiknya ibu. Disamping menghindari teguran dari atasan jika tidak dilaksanakan. Saya terima dan wajar, demi kebaikan bersama. (4)*
- *Mematuhinya.. (5)*
- *Sejauh ini semua taat aturan ibu. (6)*
- *Kadang kan memang bandel awak ga make juga (masker) Ada.. jam istirahatnya ada, sebenarnya kalau ketauan perusahaan, perusahaan marah, walaupun ga covid pun ga boleh makan disini Pernah sih, kadang kawan makan ah... ngikut lahh.. atau kadang ga sempat sarapan di rumah, di sini pun keburu-buru ga sempat.. sementara perut sudah ngisap.. curi-curilah awak makan itu curi-curi. (makan di toilet). (7)*
- *Mematuhinya Bu... Kalau dilanggar kan bisa kena tegur. (8)*
- *Menaati. (9)*

Dari 9 informan yang diwawancarai oleh peneliti, semua informan menyatakan menaati atau mematuhi SOP yang ada. Ada 3 informan yang menyatakan adanya sangsi teguran apabila tidak dilaksanakan. Hal ini terungkap dari pernyataan informan sebagai berikut :

- *Disamping menghindari teguran dari atasan jika tidak dilaksanakan. Saya terima dan wajar, demi kebaikan bersama. (4)*

- *Kadang kan memang bandel awak ga make juga (masker)
Pernah sih, kadang kawan makan ah... ngikut lahh.. atau kadang ga sempat sarapan di rumah, di sini pun keburu-buru ga sempat.. sementara perut sudah ngisap.. curi-curilah awak makan itu curi-curi. (makan di toilet). (7)*
- *Mematuhinya Bu... Kalau dilanggar kan bisa kena tegur. (8)*

11. Tindakan Informan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19

Setelah wawancara dilakukan peneliti terhadap 9 informan tentang tindakan informan dalam mencegah penularan Covid-19 diungkap pernyataan berikut :

- *Dengan selalu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan setelah memegang sesuatu ataupun sebelum menyentuh area muka. Juga dengan menjauhi daerah yg penuh dgn keramaian, kalau tidak penting keluar rumah lebih baik dirumah saja, memperbaiki asupan makanan dgn makanan yg sehat dan bergizi. (1)*
- *Cuci tangan sesering mungkin setelah berkegiatan, pakai masker jika keluar rumah. Iya, benar.. makanya.. kita yg harus waspada (OTG). Ikuti protokol (2)*
- *Pakai masker, jaga jarak, jaga kebersihan terutama tangan. Saya cuma bisa menerapkan apa yg dianjurkan yaitu penerapan protokol kesehatan untuk selalu memakai masker, sarung tangan saat bekerja, face shield, rajin mencuci tangan & meminimalkan untuk berkumpul dalam keramaian misalnya untuk berbelanja. walaupun dalam hal berbelanja tidak bisa dihindarkan namun saya tetap waspada agar langsung mandi saat baru bepergian berbelanja dari pasar ataupun baru pulang dari bepergian jauh. serta selalu menyiapkan makanan bergizi & suplemen untuk daya tahan tubuh. (3)*
- *Mematuhi protokol kesehatan seperti 1. Menggunakan Masker, 2. Rajin cuci tangan dengan sabun, 3. Social distancing. Membekali diri dengan APD setiap keluar dari rumah, menyetok beberapa masker dan sarung tangan, sehingga tidak terlalu khawatir saat keluar rumah. (4)*
- *Secara pribadi, saya cuma bisa antisipasi dengan menyiapkan standart APD saja bu. Mulai dari masker, handsanitizer, dan sering cuci tangan. (5)*
- *Selalu jaga jarak aman dgn orang minimal 1-2 meter. Menggunakan masker jika bepergian. Sebisa mungkin jangan sentuh mata atau hidung atau mulut ketika diluar rumah. Cuci tangan. (6)*
- *Berusaha jaga jarak, udah itu pake masker, udah gitu sering-sering cuci tangan, udah gitu eh..kalo kita pergi-pergi pulang terus mandi langsung bersih-bersih gitu. (7)*

- *Sering mencuci tangan menggunakan air selama 20 detik. Hindari menyentuh wajah sebelum mencuci tangan. Hindari kontak dekat dengan orang-orang sakit. Tinggal di rumah jika sakit. Memakai masker saat bepergian. Rajin membersihkan rumah. Pakai masker, sering cuci tangan dan hindari kontak langsung dengan penumpang Bu. Jaga jarak sosial Bu.(8)*
- *Sering-sering cuci tangan dengan sabun, memakai masker, memakai sarung tangan, menjaga jarak. (9)*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 9 informan, diperoleh informasi bahwa semua informan melakukan tindakan pencegahan sesuai cara pencegahan penularan Covid-19, yaitu menjaga jarak, memakai APD, mencuci tangan. Ada informan yang menambahkan tindakan pencegahan yang dilakukan adalah dengan menjauhi daerah yang penuh dengan keramaian / langsung mandi saat baru bepergian / menyiapkan makanan bergizi. Hal tersebut diungkap dalam pernyataan :

- *Juga dengan menjauhi daerah yang penuh dengan keramaian, kalau tidak penting keluar rumah lebih baik di rumah saja, memperbaiki asupan makanan dengan makanan yang sehat dan bergizi. (1)*
- *Meminimalkan untuk berkumpul dalam keramaian misalnya untuk berbelanja. walaupun dalam hal berbelanja tidak bisa dihindarkan namun saya tetap waspada agar langsung mandi saat baru bepergian berbelanja dari pasar ataupun baru pulang dari bepergian jauh. Serta selalu menyiapkan makanan bergizi suplemen untuk daya tahan tubuh. (3)*
- *Kalo kita pergi-pergi pulang terus mandi langsung bersih-bersih gitu. (7)*

12. Tindakan Informan Terhadap Penyediaan APD oleh Kantor/Instansi

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang penyediaan APD oleh Kantor/Instansi diungkapkan dalam pernyataan berikut :

- *Mensyukurinya aja Bu
Ya beli kalo sudah habis. Pakai dan itu beli sendiri. Iya tetap menggunakan masker walaupun ngobrol dengan teman kerja.(1)*
- *Ada.. APD yang lengkap kami pakai saat ada kasus saja.. sehari-hari... kami hanya memakai sarung tangan, Masker dan face shield saja.. Sehari-harinya kalo kerja bu.. hanya pake itu aja. kecuali.. ada kasus.. misalnya ada penumpang yang hasil swab / rapid testnya positif kita rujuk dengan ambulance pakai APD lengkap. Kalau saya.. kerja 12 jam Maskernya saya ganti 3 kali buk. Ada disediakan buk.. tapi tidak mencukupi. Sehingga saya beli sendiri tambahannya.. manalah cukup buk.. sudah*

dikoordinasikan tapi maklum lah buk.. saya juga ga mengerti salahnya di mana. Kalo kurang saya beli sendiri.. kalau habis saya beli sendiri. Kami sudah sampaikan keluhan kami.. jika ditanggapi ya Puji Tuhan.. jika tidak... ya kami beli sendiri.. khusus nya saya, saya beli sendiri buk.. (2)

- *Saya selalu siaga menggunakannya. APD terbatas namun tetap diupayakan dengan menjatah jumlah APD untuk pegawai. Karena kondisi yang tidak pasti jadi untuk menjaga diri sendiri sebaiknya kami mnyediakan kebutuhan APD sendiri. (3)*
- *Cuman biasa standby APD pribadi karena kalau habis harus jemput ke kantor di Gatot Subroto. Karena stock kantor terbatas jadi ada kebijakan sistem rembes ibu. Kita beli dulu baru klaim ke kantor. Selama bertugas khususnya sewaktu ada penerbangan petugas menggunakan :*
 1. *Masker, Sarung tangan Face shield dan Hand sanitizer,*
 2. *Imigrasi menambahkan kaca transparan di konter untuk meminimalisir kontak dengan penumpang saat memberikan pelayanan keimigrasian. (4)*
- *Setiap melakukan tugas pemeriksaan memakai APD tersebut, dan disediakan oleh kantor. Face shield hanya dpakai saat pemeriksaan saja bu. Selebihnya hanya masker yg saya gunakan. (5)*
- *Memakainya saat bertugas, dan membeli persediaan jika APD dirumah habis. (6)*
- *Jadi kan kalo untuk beli APD lagi kan...perbiji... perkotak mau berapa duit? Perbiji tujuh ribu satu. Jadi kalo sarung tangan karet kami udah koyak dikit, kami pake aja juga. Karena mau beli-beli aja mau berapa duit gitu kan. Kadang kan memang bandel awak ga make juga. Tapi terus cuci tangan... bagus saya ga pake tapi setelah kerja saya cuci tangan. Ribet Bu, buka pasang buka pasang. (7)*
- *Kami cuma inisiatif beli masker sendiri. Kalau masker kami sediakan sendiri bu. Kami beli sendiri. Kalau kami disarankan dibriefingan Bu tapi kami siapkan sendiri APD nya. (8)*
- *Karena sifatnya kalau sarung tangan itu dia untuk satu kali pakai, begitu juga dengan masker. Eh.. dia masker... masker kain ya.. Itu bisa dibilang itu gimana ya.. udah..udah cemani... Pokoknya dia udah SOP nya lah gitu harus warna hitam. Lebih dari cukup ya. Ya dipakai ya.. (9)*

Dari 9 orang informan yang diwawancarai secara mendalam tentang tindakan informan terhadap penyediaan APD oleh pihak instansi/perusahaan, ada 8 orang yang mengatakan selalu memakainya untuk mencegah penularan Covid-19, karena Kantor/instansi telah

menyediakannya. Ada 7 informan yang mengatakan bahwa informan membeli sendiri karena APD yang disediakan Kantor terbatas.

Ada 1 informan yang mengatakan biaya yang telah dikeluarkan untuk membeli APD dapat dirembes ke Kantor. Hal ini tertuang dalam pernyataan informan :

- *Karena stok kantor terbatas jadi ada kebijakan sistem rembes ibu. Kita beli dulu baru klaim ke kantor.*

Ada 1 informan yang mengungkapkan bahwa informan kadang menggunakan APD (sarung tangan) walau sudah rusak tetap digunakan dengan alasan keterbatasan biaya, karena harus membeli sendiri. Hal ini tertungkap dalam pernyataan informan :

- *Jadi kan kalo untuk beli APD lagi kan...perbiji... perkotak mau berapa duit? Perbiji tujuh ribu satu. Jadi kalo sarung tangan karet kami udah koyak dikit, kami pake aja juga. Karena mau beli-beli aja mau berapa duit gitu kan. Kadang kan memang bandel awak ga make juga. Tapi terus cuci tangan... bagus saya ga pake tapi setelah kerja saya cuci tangan. ribet Bu, buka pasang buka pasang.*

Ada 1 informan yang menyatakan mengganti masker 3 kali dalam 1 shift (12 jam), meskipun informan harus membeli kekurangannya karena APD yang disediakan Kantor/Instansi terbatas.

- *Kalau saya.. kerja 12 jam maskernya saya ganti 3 kali buk. Ada di sediakan buk.. tapi tidak mencukupi. Sehingga saya beli sendiri tambahannya..*

13. Tindakan Informan Dalam Menjalankan SOP

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang tindakan informan dalam menjalankan SOP oleh Kantor/Instansi diungkapkan dalam pernyataan berikut :

- *Pakai APD Bu.. dan jaga jarak. Kami semuanya sama di pelayanan.. kami memeriksa berkas persyaratan covid penumpang yang mau berangkat, dan memeriksa penumpang di kedatangan internasional dan kedatangan domestic dan memeriksa EHAC ataupun kartu kewaspadaan kesehatan.(1)*
- *Jaga jarak bu, Pakai APD, trus kan SOP pelayanan ada buk. SOP penggunaan APD juga ada. Saya menaatinya. Semua penumpang kami pantau suhu tubuhnya baik yang datang di domestik maupun internasional.. bila ada yang demam kami lakukan wawancara (2)*
- *Saya cuma bisa menerapkan apa yang dianjurkan yaitu penerapan protokol kesehatan untuk selalu memakai masker,sarung tangan saat bekerja, face shield, rajin mencuci tangan. Saya mematuhi Bu, untuk keamanan bersama. (3)*

- *Wajib menggunakan APD, masker sarung tangan, dan hand sanitizer, mengisi survei kesehatan setiap hari. Dilaksanakan sebaik baiknya Bu. Disamping menghindari teguran dari atasan jika tidak dilaksanakan.*
- *Mematuhinya Bu. Saya senang karena saya jadi mengetahui lebih jelas apa yang harus saya kerjakan dan yang tidak boleh saya lakukan di kantor. (5)*
- *Karena memang sudah seharusnya bekerja sesuai SOP (6)*
- *Kadang kan memang bandel awak ga make juga.
Kalau jaga jarak kalau di luar toilet bisalah kalau di dalam toilet agak susah jaga jarak....
Pernah sih, kadang kawan makan ah... ngikut lahhh.. atau kadang ga sempat sarapan di rumah, di sini pun keburu-buru ga sempat.. sementara perut sudah ngisap.. curi-curilah awak makan itu curi-curi. (7)*
- *Mematuhinya Bu... Kalau dilanggar kan bisa kena tegur. (8)*
- *Ya disuruh pakai APD Bu. (9)*

KESIMPULAN

Kepatuhan petugas Bandara Internasional Kualanamu terhadap SOP tentang kewaspadaan penularan Covid-19 dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan dalam protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19

SARAN

Diharapkan bagi koordinator dan pengawas dapat memberikan motivasi yang lebih baik bagi petugas bandara Kualanamu untuk mempergunakan APD saat bekerja sesuai dengan SOP yang ditetapkan dalam rangka kewaspadaan terhadap penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Aturan Keimigrasian Dalam Pandemi Covid-19, (2020).

Kasus Covid-19 di Medan, (2020). <https://waspada.co.id/2020/06/update-covid-19-kota-medan-23-juni-total-positif-tembus-800-kasus/>

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, S. U. (2020). *Data Covid-19 di Sumatera Utara*. humas.sumutprov.go.id. <https://bpbpd.sumutprov.go.id/?s=data+23+juni>

Hans, T. (2020). *Virus Corona Baru Covid-19 Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain* (pertama). Rapha Publishing. Alat Pelindung Diri, (2010).

Protokol Kesehatan Masyarakat di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan

Dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19), Kementerian Kesehatan RI ____ (2020).

Indonesia, M. K. R. I. (2020). Protokol Pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri. *Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/382/2020*.

Kasus Pertama Covid-19 Di Indonesia, (2020).
<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>

Ketaren Otniel. (2017). *Kesehatan Lingkungan Dalam Penanggulangan Bencana & Pengungsi*. USU Press. <http://usupress.usu.ac.id>